

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Pengaruh *Financing to Deposit Ratio* dan Inflasi Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Mandiri Tahun 2012-2017” ditulis oleh Sisca Yulia Wardhani, NIM. 1741143328, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, jurusan Perbankan Syariah, Institut Agama Islam Negeri Tulungagung dibimbing oleh Dr. Nur Aini Latifah, SE., MM.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh peranan kinerja bank syariah dalam meningkatkan kepercayaan dari masyarakat. Kinerja bank sering diukur dengan kemampuan bank tersebut dalam menghasilkan laba. Ada dua faktor yang mempengaruhi bank dalam menghasilkan laba (profit), yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dan faktor eksternalnya adalah inflasi. FDR mengukur seberapa jauh dana yang dihimpun dari pihak ketiga disalurkan kepada masyarakat dalam bentuk pembiayaan. Sedangkan inflasi adalah kenaikan harga barang-barang dan jasa secara umum dan terus-menerus. Bank sangat rentan terhadap risiko inflasi terkait dengan mobilitas dananya sehingga dapat mempengaruhi profitabilitas bank. Indikator yang digunakan untuk mengukur profitabilitas adalah rasio ROA (*Return on Asset*).

Rumusan masalah dalam skripsi ini adalah (1) Apakah *financing to deposit ratio* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada Bank Syariah Mandiri tahun 2012-2017? (2) Apakah inflasi berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada Bank Syariah Mandiri tahun 2012-2017 (3) Apakah *financing to deposit ratio* dan inflasi secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada Bank Syariah Mandiri tahun 2012-2017? Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh *financing to deposit ratio* dan inflasi terhadap profitabilitas Bank Syariah Mandiri tahun 2012–2017 baik secara parsial maupun secara simultan.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan triwulan Bank Syariah Mandiri tahun 2012–2017 dan situs resmi Bank Indonesia. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan uji normalitas data, uji asumsi klasik (uji multikolinieritas, heteroskedastisitas dan autokorelasi), uji regresi linier berganda, uji hipotesis, dan uji koefisien determinasi.

Hasil penelitian, menunjukkan bahwa (1) *Financing to Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas Bank Syariah Mandiri tahun 2012–2017. (2) Inflasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas Bank Syariah Mandiri tahun 2012–2017. (3) *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dan inflasi secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Bank Syariah Mandiri tahun 2012–2017. Hasil penelitian menunjukkan pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dan inflasi terhadap profitabilitas sebesar 78,6% dan sisanya sebesar 21,4% profitabilitas dipengaruhi oleh variabel di luar penelitian ini.

Kata Kunci: *Financing to Deposit Ratio* (FDR), Inflasi, Profitabilitas

ABSTRACT

The research with the title "The Effect of Financing to Deposit Ratio and Inflation to Profitability of Bank Syariah Mandiri in 2012-2017" was written by Sisca Yulia Wardhani, NIM. 1741143328, Faculty of Economics and Business Islam, Islamic Banking Department, State Islamic Institute of Tulungagung guided by Dr. Nur Aini Latifah. SE., MM.

The background of the research is the role of Islamic bank's performance in increasing the trust of society. Islamic bank's performance often measured by its ability in gaining profit. There are two factors which can affect bank in gaining profit, namely internal factors and external factors. Internal factor used in this research is Financing to Deposit Ratio (FDR) and external factor is inflation. FDR measures how much funds raised from third parties are channeled to the community in the form of financing. While inflation is a general increase in goods and services which happens continuously. Banks are particularly vulnerable to inflation risks associated with the mobility of funds so it can affect bank profitability. The indicator used to measure profitability is ROA (Return on Asset) ratio.

Problems of the research are (1) Does financing to deposit ratio have a significant effect on the profitability of Bank Syariah Mandiri in 2012-2017? (2) Does inflation have a significant effect to profitability of Bank Syariah Mandiri in 2012-2017 (3) Does financing to deposit ratio and inflation simultaneously affect the profitability of Bank Syariah Mandiri in 2012-2017 significantly? The purpose of this study is to examine the effect of financing to deposit ratio and inflation to profitability of Bank Syariah Mandiri in 2012-2017 either partially and simultaneously.

The data used in this study is secondary data obtained from the quarterly financial report of Bank Syariah Mandiri in 2012-2017 and the official website of Bank Indonesia. The method of analysis used in this research is quantitative research using normality test, classical assumption test (multicollinearity, heteroscedasticity and autocorrelation test), multiple linear regression test, hypothesis test, and coefficient of determination test.

The result of this research shows that (1) Financing to Deposit Ratio (FDR) has a positive and significant effect to profitability of Bank Syariah Mandiri in 2012-2017. (2) Inflation has a negative and significant effect to profitability of Bank Syariah Mandiri in 2012-2017. (3) Financing to Deposit Ratio (FDR) and inflation simultaneously affect the profitability of Bank Syariah Mandiri in 2012-2017 significantly. The result shows that the influence of Financing to Deposit Ratio (FDR) and inflation to profitability of 78.6% and the rest of 21.4% profitability influenced by variables outside this research.

Keyword: Financing to Deposit Ratio (FDR), Inflation, Profitability